

IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

¹⁾Dede Septi Ayudin, ²⁾Suherman, ³⁾Anggi Rahmani

^{1),3)} Universitas Setia Budhi Rangkasbitung, Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan
Kab. Lebak 42314 Banten

²⁾ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : ¹⁾dedeseptiaidin@gmail.com, ²⁾suherman@untirta.ac.id, ³⁾anggirahmani85@gmail.com

Abstrak

Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan atau berbicara. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil temuan peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas IV di SD Negeri Parakan 2. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil data pembahasan yang dilakukan peneliti bahwa di SD Negeri Parakan 2 telah menerapkan program literasi sekolah. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap guna mendukung gerakan literasi sekolah seperti pojok baca yang terdapat di beberapa kelas, poster-poster yang kaya akan literasi, dan juga memiliki perpustakaan yang didalamnya terdapat banyak buku bacaan.

.Kata kunci : Literasi, Membaca, Pelaksanaan.

Abstract

School literacy is the ability to access, understand and use things intelligently through various activities, including reading, seeing, listening, writing and/or speaking. This research was conducted base on the findings of researchers when conducting observations and interviews which aimed to analyze the influence of the school literacy movement on reading interest in fourth grade students in SD Negeri Parakan 2 This research is a qualitative research method using a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Based on the result of the discussion data carried out by researchers, SD Negeri Parakan 2 has implemented a school literacy program. This school has quite complete facilities and infrastructure to support the school literacy movement, such as reading corners which are available in several places. Classes, posters that are good at literacy, and also have library where there are lots of reading books.

Keywords: Literacy, Reading, Implementation.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah dalam mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan potensi seseorang untuk mampu hidup bermasyarakat dan bersosialisasi dengan baik (Pujiati, Basyar, 2022). Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan, karena pendidikan membantu setiap individu untuk dewasa dan berkarakter (Asidiqi & Adiputra, 2023). Pada era erupsi dan teknologi informasi saat ini wajib mengubah pola penyelenggaraan pendidikan, penataan standar ketenagakerjaan serta struktur interaksi antar manusia. Manusia dituntut untuk menjadi matang dalam berbagai aspek yang akan dihadapi, sehingga yang menjadi penunjang terhadap kematangan tersebut salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi. Penunjang berhasilnya pendidikan di Indonesia salah satunya adalah peserta didik yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas. Hal ini dapat diwujudkan ketika peserta didik mempunyai minat baca yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Billy Antoro (2017: 13) yang menyatakan bahwa membaca salah satu aktivitas dalam kegiatan berliterasi merupakan kunci bagi kemajuan pendidikan, keberhasilan suatu Pendidikan tidak didukur dari banyaknya anak yang mendapat nilai tinggi melainkan banyaknya anak yang gemar membaca didalam kelas. Membaca adalah kegiatan mersepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan (Ratnasari et al., 2024). Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan karena pengetahuan diperoleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik dengan baik sejak dini untuk membiasakan budaya membaca. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas. Pendorong bangkitnya minat baca adalah kemampuan membaca, dan pendorong bagi tumbuhnya budaya baca adalah kebiasaan membaca. Minat baca yang dikembangkan sejak dini dapat dijadikan landasan bagi berkembangnya budaya baca. Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab mewujudkan budaya baca yang merupakan bagian penting dalam kegiatan belajar.

Gerakan Literasi Sekolah adalah suatu inisiatif atau program yang dirancang untuk meningkatkan tingkat literasi di kalangan siswa, baik di tingkat sekolah dasar, menengah, atau tinggi. Gerakan ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks dengan lebih baik. Gerakan Literasi Sekolah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa secara menyeluruh, mempromosikan minat baca, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap dunia tulis-menulis. Gerakan Literasi Sekolah dapat memperkuat Gerakan penumbuhan sikap budi pekerti luhur sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015, salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai (Nurhayati, dkk, 2018). Damrin (2018) menyimpulkan bahwa pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Parakan 2 diharapkan akan menciptakan ekosistem pendidikan di SD yang literat. Ekosistem pendidikan yang literat adalah lingkungan yang menyenangkan dan ramah peserta didik, sehingga menumbuhkan semangat warganya dalam belajar, semua warganya menunjukkan empati, peduli, dan menghargai sesama, menumbuhkan semangat ingin tahu dan cinta pengetahuan, memungkinkan warganya cakap berkomunikasi dan dapat berkontribusi kepada lingkungan sosialnya, dan mengakomodasi partisipasi seluruh warga sekolah dan lingkungan eksternal SD

METODE PENELITIAN

Subjek ini adalah guru kelas IV di SD Negeri Parakan 2 tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti mengambil subjek guru kelas di SD Negeri Parakan 2 karena peneliti bermaksud untuk mencermati masalah tentang gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas IV di SD Parakan 2.

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti akan menguraikan hasil dalam bentuk deskripsi dan kata-kata. Penelitian kualitatif temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan angka. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik kelas IV di SD Negeri Parakan 2. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus penelitian ini adalah untuk memahami permasalahan terkait gerakan literasi sekolah Terhadap minat baca peserta didik kelas IV di sekolah dasar, dan bagaimana pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gerakan literasi sekolah di sekolah dasar, bagaimana minat baca di sekolah dasar, serta pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca di sekolah dasar. Gerakan Literasi pada SD Negeri Parakan 2 dimana pihak sekolah telah menerapkan gerakan literasi khususnya dalam kegiatan membaca. Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Gerakan literasi sekolah itu juga salah satu program yang sangat penting bagi peserta didik, karena program tersebut mampu membangun kesadaran siswa akan pentingnya membaca untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap guna mendukung gerakan literasi sekolah seperti pojok baca yang terdapat di beberapa kelas, poster-poster yang kaya akan literasi, dan juga memiliki perpustakaan yang didalamnya terdapat banyak buku bacaan. Peserta didik yang memiliki minat membaca atau terbiasa membaca maka keterampilan membacanya akan semakin meningkat. Minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat membaca itu sendiri merupakan sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri peserta didik terhadap aktivitas membaca. Oleh karena itu sangat penting untuk dapat menumbuhkan minat peserta didik khususnya minat untuk membaca. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orang tua.

Gerakan literasi dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa jika dilakukan dengan baik dan terintegrasi dengan baik dalam lingkungan sekolah, dan dapat Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Membaca. Gerakan literasi sekolah memiliki pengaruh yang sangat positif dalam membentuk masa depan pendidikan dan perkembangan individu dalam masyarakat. Gerakan literasi sering kali memberikan pendidikan kepada siswa tentang pentingnya membaca dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk peningkatan pengetahuan maupun untuk pengembangan

keterampilan berpikir kritis, dan memiliki dampak yang besar dalam meningkatkan minat baca siswa dan membangun budaya literasi yang kuat di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Gerakan Literasi Sekolah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap guna mendukung gerakan literasi sekolah seperti pojok baca yang terdapat di beberapa kelas, poster-poster yang kaya akan literasi, dan juga memiliki perpustakaan yang didalamnya terdapat banyak buku bacaan, minat membaca itu sendiri merupakan sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri peserta didik terhadap aktivitas membaca, Pendekatan yang menarik dan relevan dalam pembelajaran literasi, seperti melalui cerita, diskusi, atau proyek-proyek yang melibatkan membaca, dapat meningkatkan minat baca siswa, Pengaruh setelah diadakannya program literasi sekolah, siswa menjadi tumbuh minat budaya membacanya dan pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Salma, & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha* Vol: 7 No: 2, 122-127.
- Asidiqi, D. F., & Adiputra, D. K. (2023). Pengaruh Media Animasi Flash terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1485–1492. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5518>
- Aswita, D., Saputra, S., Yoestara, M., & Et Al. (2022). Pendidikan Literasi Memenuhi Kecakapan Abad 21. Yogyakarta: Penerbit K- Media
- Bastin, N. (2022). Keterampilan Literasi Membaca dan Menulis. Sidoarjo: Nahason Bating Publishing.
- Gustina, N. ., Ramdhani, I. S. ., & Enawar, E. (2022). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Terhadap Minat Baca Kelas 4 SDN Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1999–2003. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6895>.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa . *Didaktika:Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2866-2873.
- Jannah, M., Masfuah, S., & Fardani, M. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prasasti Ilmu*, volume 2, No 3, 115-120.
- Kanusta, M. (2021). Gerakan Literasi dan Minat Baca. CV Azka Pustaka.
- Lewis Julita. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *GUAU Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Volume 2, Nomor 4, 43-46.
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 5(1), 57–68.
- Ratnasari, D. T., Hasanah, U., Riska, N., Rahmawati, I., & Asnah, A. (2024). Analisis Faktor Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Iv C Sdn 1 Rangkasbitung Timur. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(2), 71. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i2.10491>
- Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. 2021. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 5 (1), 53-63.
- Sri Lestari, Ratna Sari, & Melik Budiarti. (2020), Analisis program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 2, 345-350.

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E . 2022. Keterampilan Membaca. Penerbit In Media, Bogor
- Yuni Anika, Ika Tri, and, Suratinah. 2019. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 3(4):507. doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.